

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan diabetes mellitus diwilayah Kerja Puskesmas Godean I, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan Keperawatan pada lansia Tn.T dan Tn.B dengan Diabetes Mellitus dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajia,diagnosis, perencanaan dan evaluasi kasus keperawatan dengan penerapan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik. Proses asuhan keperawatan dilakukan selama 4 kali kunjungan pada masing-masing rumah lansia dimulai pada hari kamis 23 Februari 2023 dengan melakukan pengkajian pada kedua klien dan dilanjutkan kembali Tn. T pada hari Senin 27 Februari 2023, 01 Maret 2023 – 03 Maret 2023, pada Tn.B pada hari Selasa 28 Februari 2023, 02 Maret 2023 – 04 Maret 2023.
 - a. Setelah dilakukan pengkajian pada lansia Tn. T didapatkan diagnosis keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan. Berdasarkan masalah tersebut rencana tindakan dan melakukan pelaksanaan intervensi kepada klien secara komprehensif sehingga kriteria hasil tercapai, yaitu lelah/lesuh menurun, keluhan lapar menurun, rasa haus menurun dan kadar glukosa dalam darah membaik. Selanjutnya melakukan tindakan atau mengurangi resiko meningkat, menerapkan program perawatan meningkat. Evaluasi yang didapat yaitu Kestabilan Kadar Glukosa teratasi sebagian dan Manajemen Kesehatan teratasi
 - b. Setelah dilakukan pengkajian pada lansia Tn. B didapatkan diagnosis keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dan Gangguan Pola Tidur. Berdasarkan masalah tersebut rencana tindakan dan melakukan pelaksanaan intervensi kepada klien secara komprehensif sehingga kriteria hasil tercapai, yaitu lelah/lesuh menurun, keluhan lapar menurun, rasa haus menurun dan kadar glukosa dalam darah membaik. selanjutnya

keluhan sulit tidur membaik, keluhan sering terjaga tidur membaik. Evaluasi yang didapatkan Kestabilan Kadar Glukosa teratasi sebagian dan Pola Tidur teratasi.

2. Pendokumentasian pelaksanaan penerapan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada kedua klien dengan diabetes mellitus menggunakan catatan SOAP berdasarkan perkembangan yang ada pada klien. Evaluasi dilakukan setelah penerapan intervensi.
3. Pelaksanaan penerapan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada kedua lansia dengan diabetes mellitus berjalan dengan lancar. Kedua lansia dengan diabetes mellitus setelah dilakukan penerapan yoga terjadi penurunan Kadar Glukosa Darah selama tiga kali kunjungan dalam satu minggu dengan durasi 40-60 menit.
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat
 - a. Faktor pendukung dalam penerapan intervensi yoga pada kedua klien adalah sikap menerima, kemauan, kerja sama, peran aktif dari kedua klien untuk memenuhi kebutuhan aktivitas fisik, sikap kooperatif selama dilakukan proses asuhan keperawatan, keterbukaan mengenai masalah individu maupun masalah kesehatan yang dialami. Selama proses asuhan keperawatan didukung oleh banyak referensi baik dari jurnal, ketersediaan Buku SDKI, SLKI dan SIKI yang mengacu pada intervensi yang digunakan.
 - b. Faktor penghambat selama proses asuhan keperawatan yaitu selama dilakukan kunjungan yang sudah sesuai kesepakatan waktu dimana Klien Tn. T yang masih sibuk dengan jualan barang harian dan Tn. B saat kunjungan masih dalam keadaan tidur, keterbatasan waktu dalam melaksanakan penerapan intervensi yoga sehingga kurang optimal.

B. Saran

1. Untuk Klien dan Keluarga

Diharapkan pasien agar menerapkan anjuran dan ajaran yang diberikan penulis seperti latihan yoga untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik dalam menurunkan kadar glukosa darah. Keluarga diharapkan agar dapat membantu

pasien untuk memfasilitasi kebutuhan pasien dan mendukung proses kesembuhan pasien.

2. Untuk Puskesmas Godean I

Diharapkan puskesmas godean I menggunakan intervensi dalam penerapan yoga sebagai bahan evaluasi bagi puskesmas dalam peningkatan kebijakan kesehatan kepada masyarakat serta menjadi alternative intervensi dalam penerapan yoga lansia dengan diabetes mellitus tipe II.

3. Untuk Perawat

diharapkan perawat agar dapat memperbaharui pengetahuan serta menjadi alternatif intervensi dengan menerapkan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II.

4. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi Pendidikan agar dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tentang penerapan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penerapan yoga dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II.